

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021**

(Skripsi)

Oleh

ATIKA AYU NINGSIH



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021

Oleh:

ATIKA AYU NINGSIH

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Subjek investigasi ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2021. Pemilihan sampel menggunakan metode target sampling. Ada 22 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, pengujian hipotesis klasik, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan kekayaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan.

ABSTRAK

THE EFFECT OF ASSET GROWTH, CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY SIZE ON PROFITABILITY IN COAL MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2021 PERIOD

By:

ATIKA AYU NINGSIH

The purpose of this study is to obtain empirical evidence on the effects of asset growth, capital structure, and firm size on profitability. The subject of this investigation is a coal mining company listed on the Indonesian Stock Exchange between 2016 and 2021. The selection of samples adopts a targeted sampling method. There are 22 enterprises that meet the sampling criteria. The data used in this study is secondary data extracted from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analytical techniques used were descriptive statistics, classical hypothesis testing, multiple linear regression and hypothesis testing. The results show that wealth growth has a significant positive impact on profitability, capital structure has a significant positive impact on profitability, and firm size has a significant positive impact on profitability.

Keywords: *Asset Growth, Capital Structure, Company Size and Profitability.*

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Oleh:

ATIKA AYU NINGSIH

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Manajemen**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi

**: PENGARUH PERTUMBUHAN ASET,
STRUKTUR MODAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Nama Mahasiswa

: *Atika Ayu Ningsih*

Nomor Pokok Mahasiswa

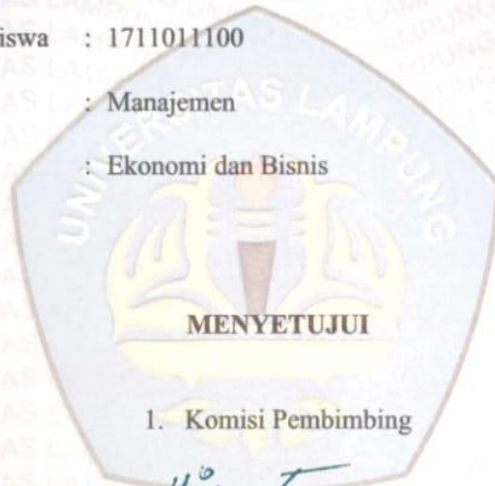
: 1711011100

Program Studi

: Manajemen

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



1. Komisi Pembimbing

Hidayah Wiweko, S.E., M.Si.
NIP. 195805071987031001

MENGETAHUI

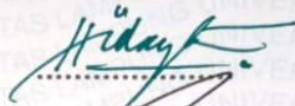
2. Ketua Jurusan Manajemen

Aripin Ahmad, S.E., M.Si.
NIP. 19600105 198603 1005

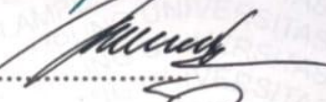
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

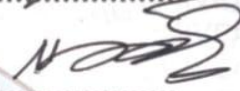
Ketua : Hidayah Wiweko, S.E., M.Si.



Penguji : Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.



Sekretaris : Nindytia Puspitasari D,S.E.,M.Sc.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 31 Mei 2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021” adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut *Plagiarisme*.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 23 Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



Atika Ayu Ningsih
NPM 1711011100

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Atika Ayu Ningsih, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 10 Januari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari seorang Ayah bernama Heru Panca dan seorang Ibu bernama Nyimas Vidayanti. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2011 di SDN 1 Beringin Raya, Bandar Lampung. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh oleh penulis di SMPN 14 Bandar Lampung dan diselesaikan oleh penulis pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 14 Bandar Lampung pada tahun 2017.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung tahun 2017 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama perkuliahan penulis aktif dalam berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) serta aktif dalam berbagai kepanitiaan. Penulis juga melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2020 di Desa Tanjung Mas Jaya, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji serta melakukan program Magang mandiri di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Way Rilau.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Be positive and you will see the positive coming”

(Christopher Bang)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT berkat ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini kupersembahkan kepada :

KEDUA ORANG TUA KU TERCINTA

Bapak Heru Panca dan Ibu Nyimas Vidayanti

Terima kasih karena telah merawat dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang, sudah sabar menunggu dan selalu memberikan dukungan serta mendoakanku dalam meraih cita-citaku. Terimakasih juga kepada adik adikku sudah memberikan arahan, perhatian, saran-saran, dan dukungannya kepadaku selama masa kuliahku hingga saat ini. Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari mereka, oleh karena itu aku sangat berharap skripsi ini dapat membuat mereka bangga kepadaku.

SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Manajemen Jurusan manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan, dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih

kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E. M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas;

4. Bapak Hidayah Wiweko, S.E., M.Si. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini , serta bantuan, waktu, dan nasihat;
5. Ibu Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E. selaku penguji utama, atas kesediannya memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk penelitian ini;
6. Ibu Nindyta Puspitasari D,S.E.,M.Sc. selaku sekretaris penguji, atas kesedianya memberika kritis dan saran yang sangat bermanfaat untuk penelitian ini.
7. Ibu Yuningsih S.E., M.M. selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menjalani perkuliahan;
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan berlangsung dan seluruh staff Akademik, Administrasi, Tata Usaha, para pegawai, serta staff keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi, terimakasih atas segala kesabaran dan bantuan yang telah diberikan;
9. Kedua Adikku Galih dan Laras, terima kasih telah memberikan keceriaan walau terkadang mengganggu, kalian salah satu motivasi ku untuk menjadi lebih baik.;
10. Sahabatku Adel, Ais, Atiput, Pipit, Maura, Vingga, Vanisya, terima kasih untuk pertemanan yang luar biasa menyenangkan ini. Alhamdulillah kita ditakdirkan untuk berteman sehingga masa kuliah ku sangat berwarna dan penuh cerita menarik. Terimakasih juga untuk hiburan dan dukungan yang diberikan selama mengerjakan skripsi.;
11. Sahabat SMP dan SMA ku terimakasih untuk selalu memberikan dukungan dan hiburan dikala penat mengerjakan skripsi, menjadi tempat berkeluh kesah dan bertukar pikiran;
12. Teman teman seperbimbinganku Mita, Vita, dan Wayan, terima kasih sudah bersedia berbagi suka duka dalam mengerjakan skripsi, saling memberikan

semangat , dan selalu meluangkan waktu untuk membantu. Seluruh teman-teman di Manajemen Genap 17 dan teman-teman Konsentrasi Keuangan, terimakasih untuk semua cerita, canda tawa dan kebersamaannya selama perkuliahan, banyak hal menyenangkan yang dapat dikenang dan tak akan terlupakan, see you on top;

13. Untuk Keluarga Besarku terutama Sepupu-sepupu ku terima kasih sudah memberikan semangat serta hiburan melalui pertanyaan pertanyaan yang selalu dilontarkan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk para pembaca semuanya dan berhadap semoga Tuhan membalas kebaikan mereka yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Bandar Lampung, 31 Mei 2023
Penulis,

Atika Ayu Ningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Teori Kinerja Keuangan	9
2. Pertumbuhan Aset	9
3. Struktur Modal	11
4. Ukuran Perusahaan	14
5. Profitabilitas	15
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pemikiran.....	20
D. Pengembangan Hipotesis	22
1. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas	22
2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	22
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	23
III. METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sumber Data	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Metode Pengumpulan Data.....	26
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Pengukuran Variabel.....	26
1. Profitabilitas	26
2. Pertumbuhan Aset	27
3. Struktur Modal	27
4. Ukuran Perusahaan	28

F. Metode Analisis Data.....	28
1. Analisis Stratiktif Deskriptif	28
2. Uji Asumsi Klasik	28
a. Uji Normalitas	28
b. Uji Multikolonieritas	29
c. Uji Heteroskedastisitas	29
d. Uji Autokorelasi	29
3. Analisis Regresi Linier Berganda	30
4. Pengujian Hipotesis	30
a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	30
b. Uji Signifikan Parsial (Uji T)	30
c. Koefisien Determinasi (R^2)	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Analisis Statistik Deskriptif	32
2. Uji Asumsi Klasik	34
a) Uji Normalitas	34
b) Uji Multikolonieritas	36
c) Uji Heteroskedastisitas	37
d) Uji Autokorelasi	37
3. Analisis Regresi Linier Berganda	38
4. Analisis Regresi Linier Berganda	39
5. Uji Hipotesis	39
a) Uji Signifikan Simultan (Uji F)	39
b) Uji Signifikan Parsial (Uji T)	39
c) Koefisien Determinasi (R^2)	40
B. Pembahasan	41
1. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas	41
2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	41
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilits	42
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Simpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rata- Rata Pertumbuhan Aset Perusahaan Batubara 2016-2021.....	3
1.2 Perusahaan Produksi Batubara terbesar di tahun 2018.....	4
1.3 Rata- Rata Pertumbuhan Aset Perusahaan Batubara 2016-2021.....	5
2.1 Penelitian Tedahulu.....	17
3.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.2 Daftar Perusahaan Sampel.....	25
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	32
4.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	35
4.2.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	36
4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	37
4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	38
4.1 Hasil Uji F.....	39
4.2 Hasil Uji T.....	40
4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
4.2.1 Hasil UjiNormalitas P-Plot.....	36
4.2.3 Hasil Uji Heterodkedastisitas.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan Sampel
- Lampiran 2. Data Perhitungan Pertumbuhan Aset (TAG)
- Lampiran 3. Data Perhitungan Struktur Modal (LDER)
- Lampiran 4. Data Perhitungan Ukuran Perusahaan (FIRM SIZE)
- Lampiran 5. Data Perhitungan Profitabilitas (ROE)
- Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Multikolonieritas
- Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 11. Tabel Durbin Watson
- Lampiran 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 13. Hasil Uji F, Hasil Uji T, Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, teknologi cenderung maju, dan seiring dengan persaingan pasar bebas yang ketat, kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung pada kemampuan suatu perusahaan atau organisasi untuk mengelola perusahaan secara efektif. Tujuan didirikannya perusahaan. Tujuan pertama adalah untuk mencapai keuntungan (profit) yang maksimal. Laba adalah manfaat ekonomi tambahan dalam bentuk pendapatan atau aset tambahan selama periode akuntansi. Tujuan kedua adalah untuk mensejahterakan pemilik atau pemegang saham perusahaan.

Ekonomi digital saat ini mengubah ekonomi global, mengubah industri kecil menjadi industri mikro-transnasional yang tangguh dan dinamis. Ini memberi peluang lebih tinggi bagi startup untuk lahir secara global, dan digitalisasi mendorong persaingan karena mendukung model bisnis yang inovatif dan memungkinkan perusahaan untuk berkembang pesat. Puluhan juta UKM di seluruh dunia telah bertransformasi menjadi eksportir, bergabung dengan pasar e-commerce dan mampu bersaing dengan perusahaan multinasional terbesar, dengan kondisi ini membuat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Dengan meningkatnya persaingan antar pelaku usaha, kebutuhan pelaku usaha untuk terus berupaya menciptakan inovasi-inovasi baru untuk mendorong pertumbuhan ekonomi semakin meningkat. Dengan terciptanya inovasi yang dibuat perusahaan

Saat ini pasar modal membawa pengaruh yang cukup penting dalam suatu perekonomian, pasar modal juga dipandang sebagai pengukuran kondisi perekonomian suatu negara. Dengan masuknya perusahaan ke pasar modal akan lebih mudah mendapatkan dana dari investor Menurut Ang (2010), pasar modal adalah tempat atau sarana untuk memenuhi permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang yang biasanya melebihi satu tahun. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan dan lembaga lain (seperti pemerintah) untuk menyediakan dana, dan juga merupakan sarana untuk kegiatan investasi. Di pasar

modal ini, perusahaan harus membujuk investor untuk memperoleh pengembalian investasi, dan berusaha agar investor mau menanamkan modalnya di perusahaan. Salah satu bidang investasi yang banyak diminati investor dalam dan luar negeri di pasar modal adalah berupa saham perusahaan terbuka.

Saat ini semakin banyak perusahaan di Indonesia yang berkembang pesat. Setiap perusahaan, besar atau kecil, memiliki tujuan yang telah ditentukan. Tak terkecuali di Bursa Efek Indonesia, emiten terbagi dalam sembilan sektor utama. Salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam pasar modal Indonesia adalah industri pertambangan yang terdiri dari empat subsektor, yaitu subsektor batubara, subsektor minyak mentah dan gas bumi, subsektor logam dan mineral lainnya. Di antara keempat subsektor tersebut, subsektor batubara merupakan kelompok maju yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

Dunia bisnis semakin berkembang menyebabkan lebih rumit masalah yang memunculkan persaingan yang harus dihadapi perusahaan. Menghadapi persaingan yang ketat dan meningkatkan keuntungan perusahaan, perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas untuk menjaga perusahaan menghadapi ketatnya persaingan yang ada. Kesuksesan perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan tergantung kemampuan manajer melalui perusahaan manajemen strategi dan metode yang efektif dan efisien. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan profitabilitas. Dengan bertambahnya profitabilitas perusahaan maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan besar dan dapat membayar kewajiban-kewajibannya. Menurut Horne dan Wachowicz dalam Satriyana,dkk (2016) profitabilitas dapat dicapai apabila perusahaan mampu mengoptimalkan efisiensi kinerja keuangannya. Profitabilitas dapat didefinisikan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Laba sering menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, laba yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik sedangkan laba yang rendah menunjukkan kinerja yang buruk. Laba perusahaan menjadi indikator mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada investor tetapi juga merupakan unsur penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek masa depannya. Laba juga sering dibandingkan dengan posisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, dan ekuitas.

Tabel 1.1 Rata- Rata Profitabilitas Perusahaan Batubara 2016-2021

Rata-rata	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
ROE	0,5025	0,5331	0,5174	0,5105	0,5084	0,5089

Sumber : <https://www.idx.co.id/> dan diolah penulis

Perusahaan pertambangan adalah salah satu sektor yang berpartisipasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertambangan adalah industri yang terlibat dalam penggunaan sumber daya alam yang kemudian kemudian sumber daya alam yang diolah ini nantinya akan mendapatkan nilai tambah. Pada sektor pertambangan khususnya batubara mengalami perubahan naik turun profitabilitas yang tidak konsisten sehingga menarik untuk dibahas hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 terjadi perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 rata rata profitabilitas perusahaan sebesar 0,5025 lalu pada tahun berikutnya mengalami kenaikan sebesar 0,5331 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,5174. Terjadi fluktuasi yang tidak bisa ditebak berapa yang akan dihasilkan pada tahun selanjutnya karena itu hal ini cukup menarik untuk dibahas. Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) memprediksi profitabilitas perusahaan pertambangan batubara tahun ini akan mengalami penurunan, penurunan laba terjadi karena harga saham mengalami penurunan terus menerus. Namun pada tahun tahun berikutnya diyakini bahwa harga batubara akan mengalami kenaikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi global menurut Hendra Sinandia, Deputi Direktur Eksekutif APBI. Berdasarkan liputan Kontan.co.id-Jakarta indeks industri pertambangan mengalami pertumbuhan negatif sebesar 12.83%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena terjadi penurunan terus menerus harga batubara sepanjang tahun 2019.

Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Indonesia telah menjadi pengeksportir utama batubara termal melampaui produksi Australia sejak tahun 2005. Sebagian besar batubara termal yang dieksportir terdiri dari jenis kualitas menengah (antara 5100 dan 6100 cal/g) dan jenis kualitas rendah (di bawah 5100 cal/g), dengan sebagian besar permintaan berasal dari China dan India. Jika tingkat produksi saat ini dipertahankan, cadangan batubara Indonesia diperkirakan akan habis dalam waktu sekitar 83 tahun ke depan, menurut informasi yang diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia. Menurut Tinjauan Statistik Energi Dunia *British Petroleum (B.P)*, Indonesia saat ini

menempati urutan ke-9 dalam cadangan batubara global, menyumbang sekitar 2,2% dari cadangan batubara dunia. Kualitas batu bara umumnya dibedakan menjadi 3 yaitu: Medium Caloric Value (5800 kCal/kg), Low Caloric Value (5100 kCal/kg), Low Rank Coal (4200 - 4800 kCal/kg). Sekitar 60% dari total cadangan batubara Indonesia terdiri dari batubara berkualitas bagus di bawah 6.100 kCal/kg

Tabel 1.2 Rata- Rata Pertumbuhan Aset Perusahaan Batubara 2016-2021

Rata-Rata	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
TAG	0,03791	0,11820	0,11152	0,16402	0,00926	0,28609

Sumber : <https://www.idx.co.id/> dan diolah penulis

Pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan diupayakan untuk menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya, karena semakin banyak aset, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya sendiri, sehingga perusahaan dapat memperluas pasarnya. Jumlah aset yang dimiliki perusahaan, bukan hanya hak perusahaan tapi ada hak pihak lain, karena sebagian dari ini berasal dari pinjaman/hutang. Harus memenuhi kebutuhan dana oleh masing-masing perusahaan dalam jumlah tertentu, cukup berasal dari modal sendiri atau utang. Pertumbuhan aset perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Aset yang meningkat akan dipandang baik oleh investor sehingga hal ini akan berdampak terhadap harga saham. Menurut penelitian oleh Ariyasa, dkk (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset terhadap suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Menurut laporan BP Global Company menunjukkan bahwa produksi batu bara Indonesia pada tahun 2020 mencapai 562,5 juta ton. Selama 20 tahun terakhir jumlah ini telah naik 7,3 kali lipat. Dengan perkembangan produksi batubara yang saat ini meningkat mengindikasikan bahwa akan adanya pertumbuhan aset. Adanya indikasi peningkatan pertumbuhan aset pada sektor ini berindikasi akan adanya arah hubungan antara pertumbuhan aset dan pengaruhnya terhadap profitabilitas yang erat hubungannya dengan aset.

Struktur modal merupakan perbandingan hutang dan modal sendiri yang mempunyai peran penting dalam membiayai aktifitas operasional perusahaan. Skala

struktur modal sangat besar tergantung komposisi sumber dana dari luar dan perusahaan internal, dengan hutang dan ekuitas pemilik. Menurut aktivitas sehari-hari, tambahan modal yang dibutuhkan perusahaan tidaklah sedikit. Kekurangan dana dapat menyebabkan aktivitas perusahaan terhenti. Sehingga diperlukan dana tambahan. Menurut sifatnya, ada dua jenis dana, yaitu dana internal dan dana eksternal. Dana internal berupa laba ditahan yang berasal dari kegiatan operasional maupun kegiatan non operasional sedangkan dana eksternal berupa pinjaman serta surat berharga yang dapat dijual kembali melalui pasar modal. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan saja, tetapi para pemegang saham pun akan memperoleh keuntungan tersebut. Menurut penelitian oleh Ariyasa, dkk (2019) menunjukkan bahwa struktur modal terhadap suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Tetapi, ditemukan hasil berbeda oleh Rifai, dkk (2015) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Inkonsistensi inilah yang memicu penulis untuk meneliti pengaruh struktur modal pada perusahaan pertambangan batubara juga menguji kembali pengaruh variabel ini terhadap profitabilitas yang telah dilakukan peneliti terdahulu.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan ketika perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Untuk itu rendah atau tingginya total aset dalam perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut penelitian oleh Kopong, dkk (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014 berpengaruh secara positif. Ditemukan hasil yang berbeda oleh peneliti Rukmana, Risa (2018) hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Hasil yang didapat oleh peneliti sebelumnya berbeda membuat penulis ingin menguji kembali pengaruh variabel ini.

Industri batubara telah memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan negara selama satu dekade terakhir. Sektor pertambangan batubara mendukung

pengembangan berbagai sektor ekonomi daerah/nasional, antara lain dengan memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara, mengakses devisa melalui ekspor, mendukung elektrifikasi dan ketahanan energi nasional. Kontribusi sektor pertambangan batubara terhadap penerimaan negara berasal dari pembayaran pajak, termasuk royalti. Peran lainnya yang diberikan industri ini adalah menciptakan lapangan pekerjaan. Sedangkan menurut Kementerian Perindustrian dan Informatika, manfaat makro ekonomi pertambangan batubara tentunya dapat dihitung dari nilai jual, nilai tambah, pendapatan pekerja dan penyerapan tenaga kerja perusahaan pertambangan. Namun perlu diingat bahwa dalam mekanisme *economic linkage*, kegiatan pertambangan memiliki *multiplier effect* bagi perekonomian. Oleh karena itu, sebagai akibat dari kegiatan pertambangan, akan terjadi pertumbuhan dan perkembangan sejumlah besar unit kegiatan ekonomi. Pengembangan unit-unit kegiatan ekonomi ini kemungkinan besar akan membawa manfaat ekonomi yang sangat besar. Berdasarkan data Minerba *One Data Indonesia* (MODI), realisasi produksi batubara Indonesia sebesar 565,69 juta ton, dengan rincian 219,7 juta ton realisasi domestik, 331,94 juta ton realisasi ekspor dan 131,89 juta ton untuk realisasi DMO. Dengan data yang didapatkan dari MODI membuat batubara tetap menjadi andalan Indonesia untuk menyediakan energi dengan harga yang terjangkau.

Alasan penulis memilih perusahaan pertambangan batubara adalah karena perusahaan ini memegang peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia. Laporan BP Global Company menunjukkan Indonesia menduduki peringkat ketiga produsen batu bara terbesar di dunia pada 2020. Proporsinya sebesar 7,26% dari total produksi batu bara dunia. Tiongkok berada di posisi puncak daftar dengan 50,40% dari total batubara global dan diposisi kedua terdapat India dengan memproduksi 9,77% dari total batubara global. Hal ini membuktikan bahwa industri batubara memiliki peran untuk membantu perkembangan perekonomian negara Indonesia, karena di Indonesia perusahaan pertambangan batu bara memiliki prospek yang sangat bagus, berkembang pesat, dan dapat menghasilkan pendapatan sepanjang tahun. Situasi ini merupakan peluang bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan guna memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan akan mengambil judul **“Pengaruh Pertumbuhan Aset, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Pertambangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah

1. Menguji pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas.
2. Menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah dan menambah wawasan mengenai pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas..

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menganalisis kondisi perusahaan melalui rasio pengembalian terhadap aset.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi di masa yang akan datang.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Teori Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan perusahaan menggunakan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan secara baik dan benar menurut Fahmi (2011). Profitabilitas suatu perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan, yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan, yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting untuk menggunakan sumber daya secara optimal untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja keuangan adalah upaya formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan posisi kas tertentu. Dengan mengukur hasil ekonomi, prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dapat dilihat. Sebuah perusahaan dianggap berhasil ketika perusahaan tersebut telah mencapai kinerja tertentu yang telah ditentukan sebelumnya menurut Hery (2015). Mengevaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen untuk memenuhi kewajibannya kepada donatur dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pembangunan ekonomi dapat diukur dengan analisis rasio. Analisis hubungan dapat mengungkapkan hubungan dan memberikan dasar untuk perbandingan yang mengungkapkan kondisi atau tren yang tidak dapat dideteksi dengan hanya melihat komponen dari suatu hubungan.

2. Pertumbuhan Aset

Aset tetap berperan dalam mempengaruhi perubahan harga saham. Perusahaan dengan aset tetap yang tinggi cenderung dimiliki oleh perusahaan yang besar pula. Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan merupakan suatu pegangan atau kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam menghadapi kesulitan yang dapat menyebabkan

penurunan harga saham. Maka semakin besar aset tetap yang dimiliki maka semakin besar harga saham perusahaan tersebut. Sejalan dengan pernyataan Swaramarinda dan Susi (2011) bahwa aset tetap yang merupakan aset operasional perusahaan (seperti mesin, gedung, tanah, dan lainnya) juga mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan kegiatan operasi dimasa yang akan datang, meningkatkan keyakinan *going concern*, yang berarti semakin kecil kemungkinan kebangkrutan. Hal tersebut juga meningkatkan keyakinan pada pihak investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Liwang (2011) menemukan bahwa aset tetap berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pertumbuhan menurut Mardiyah (2001) didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aset. Bagi perusahaan, kesempatan untuk bertumbuh atau melakukan investasi akan meningkatkan kebutuhan akan dana. Ini berarti, disamping dana internal yang tersedia diperlukan juga tambahan dana yang berasal dari luar perusahaan termasuk utang (Setyawan dan Sutapa, 2006). Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari aset total. Perusahaan dengan tingkat aset yang tinggi dapat dianggap mempunyai risiko yang tinggi terhadap beta, karena perusahaan yang mempunyai laju pertumbuhan tinggi harus dapat menyediakan modal yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya. Oleh karena itu variable pertumbuhan aset diprediksi mempunyai hubungan yang positif terhadap beta. Hubungan ini tidak didukung oleh teori Hartono (2010). Perusahaan dalam tahap pertumbuhan akan membutuhkan banyak modal. Karena permintaan dana yang lebih besar, perusahaan lebih mungkin untuk mempertahankan sebagian besar pendapatannya untuk jangka waktu yang lama, setidaknya satu tahun. Semakin besar laba ditahan perusahaan, semakin rendah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Rendahnya pembayaran dividen akan menjadikan perusahaan makin kurang menarik bagi investor. Tingkat pertumbuhan yang cepat mengidentifikasi bahwa perusahaan sedang mengadakan ekspansi. Kegagalan ekspansi akan meningkatkan beban perusahaan, karena harus menutup pengembalian biaya ekspansi. Makin besar risiko kegagalan perusahaan, makin kurang prospektif perusahaan yang bersangkutan. Apabila kurang prospektif maka menyebabkan para investor menjual sahamnya di perusahaan tersebut karena minat dan harapan para pemodal turun. Hal ini menyebabkan perubahan return saham yang besar yang berakibat pada Beta Saham perusahaan yang besar. Hal ini dikarenakan bila presentase perubahan perkembangan aset dari suatu periode ke

periode berikutnya tinggi, maka risiko yang ditanggung oleh pemegang saham menjadi tinggi pula. Begitu pula sebaliknya. Pertumbuhan Aset adalah rata-rata pertumbuhan kekayaan perusahaan. Kekayaan awal suatu perusahaan adalah tetap jumlahnya, maka pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi berartibesarnya kekayaan akhirperusahaantersebut semakin besar, demikian pula sebaliknya. Pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi, bila besarnya kekayaan akhir tinggi berarti kekayaan awalnya rendah.

3. Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang memengaruhinya. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2014), struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan didefinisikan sebagai struktur yang akan memaksimalkan harga saham suatu perusahaan.

Adapun yang mempengaruhi struktur modal ada 3 hal menurut Brigham dan Houston (2014) yaitu:

1. Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2014), Struktur modal optimal perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Utang jangka pendek tidak dapat dipertimbangkan dalam struktur modal karena bersifat spontan (sesuai dengan perubahan tingkat penjualan), sedangkan hutang jangka panjangnya tetap untuk jangka waktu yang relatif lebih lama (lebih dari satu tahun) sehingga manajer keuangan perusahaan perlu memperhatikan lagi keberadaannya.

2. Growth Opportunity

Growth opportunity disebut juga kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2014). *Growth opportunity* menjadi indikator sejauh mana laba per lembar saham suatu perusahaan meningkat seiring penambahan utang (Brigham dan Houston, 2014). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi akan berupaya meningkatkan aktiva tetapnya sehingga membutuhkan dana lebih besar pada masa yang akan datang, namun tetap harus dapat mempertahankan tingkat labanya. Akibatnya, laba ditahan akan meningkat dan perusahaan tersebut cenderung akan lebih banyak berutang untuk mempertahankan rasio utangnya. *Growth opportunity* menjadi indikator sejauh mana laba per lembar saham suatu perusahaan meningkat seiring penambahan utang (Brigham dan Houston, 2014). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi akan berupaya meningkatkan aktiva tetapnya sehingga membutuhkan dana lebih besar pada masa yang akan datang, namun tetap harus dapat mempertahankan tingkat labanya. Akibatnya, laba ditahan akan meningkat dan perusahaan tersebut cenderung akan lebih banyak berutang untuk mempertahankan rasio utangnya. Menurut Brigham dan Houston (2014), *growth opportunity* dapat dilihat dari *price earnings ratio* (PER), yang diukur dengan menggunakan harga penutupan per lembar saham dibagi dengan *earnings per share* (EPS). *Growth opportunity* juga dapat diukur dengan menggunakan persentase penjualan dan perubahan aktiva.

3. Risiko Bisnis

Risiko Bisnis akan mempersulit perusahaan dalam melaksanakan pendanaan eksternal, sehingga secara teori akan berpengaruh negatif terhadap *leverage* perusahaan. Itulah beberapa penjelasan singkat mengenai struktur modal. Dalam sebuah usaha, modal adalah hal penting yang perlu diperhatikan untuk membangun dan mengembangkan usaha. Selain itu, perencanaan keuangan yang matang juga perlu diperhatikan. Anda bisa melakukan perencanaan keuangan dengan membuat laporan keuangan yang sangat berguna untuk memonitor masuk dan keluarnya keuangan perusahaan.

4. Teori Pecking Order

Teori pecking order mencatat bahwa manajer lebih memilih pendanaan internal pendanaan asing. Jika perusahaan membutuhkan pembiayaan eksternal, bos pilih

sekuritas yang paling aman, seperti obligasi. Teori ini didasarkan pada informasi asimetris, situasi di mana manajemen memiliki lebih banyak informasi perusahaan lebih banyak daripada pemilik modal. Informasi ini asimetris mempengaruhi pilihan antara pengguna aset internal dan eksternal dan antara menambah utang baru atau menerbitkan saham baru menurut Sudana (2011). Teori ini menjelaskan perusahaan yang menguntungkan biasanya menggunakan hutang dalam jumlah kecil. Ini bukan karena perusahaan menargetkan rasio hutang rendah, tetapi karena mereka membutuhkan pembiayaan eksternal yang sangat sedikit. Perusahaan dengan laba yang lebih rendah cenderung menggunakan utang yang lebih besar karena dua alasan, yaitu: (1) pendanaan internal yang tidak mencukupi dan (2) utang merupakan sumber eksternal yang lebih disukai. Dengan demikian, teori *pecking order* menciptakan hierarki sumber pendanaan, baik dari dalam (laba ditahan) maupun dari luar (utang dan ekuitas). Dalam teori *pecking order*, manajer menyelaraskan dengan tujuan utama perusahaan, kemakmuran pemegang saham. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan cenderung menerima pendanaan dari internal perusahaan daripada sumber eksternal. Jika dana internal perusahaan tidak mencukupi, digunakan dana eksternal. Urutan yang dikemukakan oleh teori tersebut adalah laba ditahan, hutang, saham preferen, dan saham biasa. Urutan pendanaan ini menunjukkan bahwa pendanaan ini didasarkan pada tingkat resiko atas keputusan dan biaya sumber pendanaan, dari yang paling murah hingga yang paling mahal (Sartono, 2010).

Ketika memilih pendanaan eksternal, manajer memiliki alasan untuk percaya bahwa pendanaan eksternal lebih diterima dalam bentuk hutang daripada ekuitas (ekuitas). Pertama, mengingat biaya emisi, biaya penerbitan obligasi akan lebih murah dibandingkan biaya penerbitan saham baru. Kedua, manajer khawatir penerbitan saham baru akan ditafsirkan sebagai berita buruk oleh investor sehingga menyebabkan harga saham turun. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan adanya asimetri informasi antara manajer dan investor (Sartono, 2010). Teori *pecking order* menjelaskan bahwa perusahaan yang menguntungkan biasanya meminjam dalam jumlah kecil. Ini bukan karena mereka menginginkan target LDER yang rendah, tetapi karena perusahaan membutuhkan dana dari luar yang sangat sedikit. Perusahaan yang kurang menguntungkan cenderung berhutang banyak karena dua

alasan: pendanaan internal yang tidak mencukupi dan hutang menjadi sumber eksternal yang lebih disukai (Husnan, 2016).

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan ketika perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Menurut Basyaib (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengukur besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

Menurut Moeljono (2005), pengukuran ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung dari total aset, investasi, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, keluasan jaringan usaha, penguasaan pasar, output produksi, besaran nilai tambah, besaran pajak terbayarkan, dan seterusnya itu ternyata menjadi bayangan akan kenyataan bahwa korporasi memang identik dengan perusahaan besar. Menurut Setiadi (2007), ukuran perusahaan juga dapat ditentukan oleh beberapa indikator sebagai berikut:

a. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu.

- b. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c. Total hutang, merupakan jumlah hutang perusahaan pada periode tertentu.
- d. Total aktiva, yang merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Adapun ukuran perusahaan diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2008. Peraturan tersebut menjelaskan 4 jenis ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari jumlah penjualan dan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Keempat jenis ukuran tersebut antara lain:

- a. Perusahaan dengan usaha ukuran mikro, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki jumlah penjualan Rp.300.000.000,-.
- b. Perusahaan dengan usaha ukuran kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,- sampai Rp.500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp.300.000.000,- sampai dengan Rp.2.500.000.000,-.
- c. Perusahaan dengan usaha ukuran menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.500.000.000,- sampai Rp.10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp.2.500.000.000,- sampai dengan Rp.50.000.000.000,-.
- d. Perusahaan dengan usaha ukuran besar, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp.10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp.50.000.000.000,-

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, total aset, dan modal sendiri (Sartono, 2010). Jika profitabilitas perusahaan baik, para pemangku kepentingan seperti kreditur, pemasok, dan investor akan melihat seberapa menguntungkan perusahaan dari penjualan dan investasi perusahaan. Menurut Kasmir (2013), konsep profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencari keuntungan.

Rasio laba mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga investor dapat memahami seberapa efisien aset perusahaan digunakan untuk

menghasilkan laba. Ada beberapa pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, yaitu:

1. Margin Laba Operasi

Margin laba operasi menunjukkan keefektifan manajemen dalam mengelola laporan keuangan perusahaan yang diukur dengan membandingkan laba usaha terhadap penjualannya.

2. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin merupakan persentase dari laba kotor (*sales-cost of goods sold*) dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar GPM, semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena menunjukkan bahwa *cost of goods sold* relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang mengukur laba atas setiap rupiah dari penjualan.

4. Pengembalian Aset (Return on Asset / ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipakai.

5. Pengembalian Ekuitas (Return on Equity / ROE)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dalam pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa.

Penelitian ini menggunakan standar pengukuran return on equity (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimilikinya. Semakin besar ROE maka semakin efisien suatu perusahaan melakukan pengembalian investasi pada para pemegang saham.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil Penelitian
1.	Rifai, Moh. Rina Arifati.	Pengaruh Ukuran	Variabel Dependen :	Metode Regresi	Pengaruh positif antara

	Maria Magdalena. (2015)	Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012	Profitabilitas Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan.	Berganda	ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, diterima. Pengaruh negatif antara struktur modal terhadap profitabilitas, diterima. Pengaruh positif antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, di tolak.
2.	Kopong, Yeny. Riska Nurzanah(2016)	Pengaruh Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.	Variabel Dependen : Profitabilitas Variabel Independen : Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan. Variabel Moderasi : Nilai Perusahaan.	Metode Regresi Berganda	Pengaruh positif antara growth opportunity terhadap profitabilitas, diterima. Pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, diterima. Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderating tidak memperkuat growth opportunity terhadap profitabilitas.
3.	Amanda, Rafly. Anis Rachma Utary.	Pengaruh Struktur Modal dan	Variabel Dependen : Profitabilitas	Partial Least Square	Struktur Modal berpengaruh positif

	dan Felisitas Defung (2018)	Pertumbuhan Perusahaan serta Harga Komoditas terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Batu Bara di Indonesia	dan Nilai Perusahaan Variabel Independen : Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Harga Komoditas		signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal dalam teori berhubungan negatif dengan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Harga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Harga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Rukmana, Risa (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Dependen : Profitabilitas Variabel Independen : Struktur Modal, Struktur Aktiva dan	Analisis Regresi Berganda.	Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, diterima. Struktur aktiva berpengaruh

		yang Terdaftar di BEI)	Ukuran Perusahaan.		positif signifikan terhadap profitabilitas, diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ditolak.
5.	Ariyasa, I Made. Gede Putu Agus Jana Susila, dan Ni Nyoman Yulianthini (2019)	Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI	Variabel Dependen : Profitabilitas Variabel Independen : Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal.	Analisis Jalur	Pertumbuhan aset pada suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.
6.	Isgiyarta, Jaka. Habsyah Fitri Aryani. (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perbankan dengan Variabel Moderasi Diversifikasi Aset.	Variabel Dependen : Profitabilitas Variabel Independen : Pertumbuhan Aset Variabel Moderasi : Diversifikasi Aset	Analisis Regresi, Analisis Statistik Deskriptif	Pertumbuhan aset pada suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Diversifikasi aset sebagai variabel moderasi berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.

Sumber : Referensi Jurnal Nasional Dan Berbagai Literatur

C. Kerangka Pemikiran

Pertumbuhan aset adalah perubahan tingkat pertumbuhan tahunan total aset. Perusahaan dengan tingkat aset yang tinggi dapat dianggap berisiko beta tinggi, karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi harus dapat

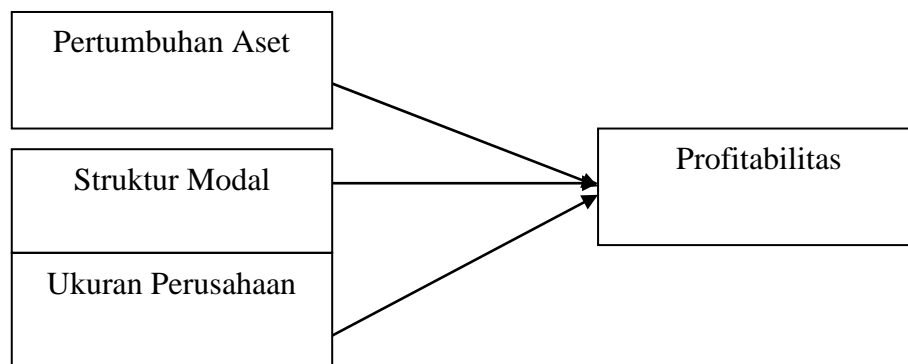
menyediakan modal yang cukup untuk mendanai pertumbuhannya. Menurut Horne dan Wachowicz (2016) bahwa tingkat aktiva lancar yang berlebih dapat dengan mudah membuat perusahaan merealisasikan pengembalian investasi (profitabilitas) yang rendah. Pertumbuhan aset yang dimiliki oleh perusahaan selalu meningkat, maka asset tersebut semakin besar, dengan aset yang besar sangat memungkinkan sebuah perusahaan mengembangkan usahanya sehingga perusahaan dapat memperluas pasarnya dengan memperluas pasar maka diharapkan keuntungan bertambah sehingga perusahaan akan mampu untuk membayar kewajiban-kewajibannya, membagikan deviden kepada pemegang saham. Dengan meningkatnya pertumbuhan suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Horne (2016), “tingkat aktiva lancar yang berlebih dapat dengan mudah membuat perusahaan merealisasikan pengembalian investasi (profitabilitas) yang rendah. Menurut Taswan (2003) dalam Yuliana (2014), pertumbuhan aset merupakan variabel penting dipertimbangkan ketika membuat keputusan hutang. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset. Total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas masa depan. Pertumbuhan aset yang tinggi akan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi juga.

Struktur modal dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan melalui peningkatan kemakmuran atau nilai perusahaan. Biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan harus dipertimbangkan oleh perusahaan. Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas adalah hubungan yang tidak bisa dilewatkan. Keduanya memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi satu sama lain, untuk bertahan dalam jangka panjang perusahaan membutuhkan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang tepat akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Singh dan Bagga (2019). penelitiannya menunjukkan bahwa variabel struktur modal memberikan pengaruh positif, yang berarti semakin besar struktur modal suatu perusahaan maka semakin tinggi profitabilitasnya.

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan

tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan ketika perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Untuk itu rendah atau tinggi nya total aset dalam perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan hasil penelitian *terdahulu*, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan dengan gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset dalam suatu perusahaan maka menghasilkan laba yang besar pula. Ariyasa, dkk (2019) menemukan hasil bahwa pertumbuhan aset terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI menunjukkan adanya pengaruh positif. Jika pertumbuhan aset di suatu perusahaan makin naik maka akan membuat laba pun menjadi naik begitu pula jika pertumbuhan aset di suatu perusahaan turun maka akan berdampak pada laba yang menjadi ikut turun. Penelitian serupa oleh Isgiyarta, dkk (2020) menemukan hasil bahwa pertumbuhan aset terhadap profitabilitas perbankan berpengaruh secara

positif. Hal ini dikarenakan kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba tidak terlepas dari pertumbuhan aset yang terjadi di perbankan.

H1 : Pertumbuhan Aset Berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Denise and Robert (2009) yang menemukan bahwa strategi investasi yang berdasarkan kepemilikan modal dari dalam perusahaan (modal sendiri) memiliki hubungan positif dengan profitabilitas perusahaan, yang berarti jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam daripada yang harus dibayar sebagai bunga maka hasil pengembalian berupa profit untuk para pemilik akan semakin meningkat. Hubungan positif signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas di perusahaan harus mencari struktur modal yang optimal yang sesuai dengan perusahaan masing-masing dengan meningkatkan rasio hutang. Teori trade-off statis memprediksi korelasi positif antara rasio profitabilitas dan rasio hutang, karena perusahaan dengan kinerja tinggi memiliki biaya kebangkrutan yang kurang diharapkan. Semakin optimal struktur modal suatu perusahaan maka akan berdampak baik terhadap laba. Menurut penelitian Amanda, dkk (2018) menemukan hasil bahwa struktur modal terhadap profitabilitas pada industri pertambangan batubara di Indonesia menunjukkan adanya pengaruh positif, yang artinya semakin tinggi penggunaan struktur modal maka semakin besar pula profitabilitas.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rukmana, Risa (2018) menemukan hasil bahwa struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan pengaruh yang positif. Penelitian oleh Ariyasa, dkk (2019) memperoleh hasil struktur modal berpengaruh positif pada profitabilitas.

H2 : Struktur Modal Berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan menentukan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong korporasi besar. Sebaliknya, total aset yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total aset maka

semakin besar pula aset yang dimiliki perusahaan dan investor akan merasa aman untuk berinvestasi di perusahaan. Penelitian yang dilakukan Rifai, dkk (2015) menemukan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara parsial. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas. Sebaliknya, semakin rendah nilai ukuran perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi penurunan profitabilitas.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Kopong, dkk (2016) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada profitabilitas.

H3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka. Jenis penelitian ini juga termasuk penelitian kausal. Sugiyono (2009) berpendapat bahwa penelitian kausalitas adalah menyelidiki hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Pertumbuhan Aset, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (Profitabilitas).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, yaitu data yang direkam oleh pihak lain. Menurut Sugiyono (2016), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data pelengkap adalah sumber data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data utama yang dibutuhkan. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari beberapa *website* resmi seperti Bursa Efek Indonesia, Saham Ok, dan Yahoo Finance.

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2016) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sub sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dipilih untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.
- b. Perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021 yang tidak mengalami *delisting*.

Berdasarkan kriteria diatas didapatkan sampel sebanyak 22 perusahaan yang sesuai dengan penelitian. Tabel pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan batubara yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021.	23
2.	Perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021 yang mengalamidelisting.	(1)
	Banyak perusahaan yang memenuhi kriteria	22
	Total Sampel : 6 x 22	132

Sumber : <https://www.idx.co.id/> dan diolah penulis

Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan peneliti, maka peneliti menggunakan 22 sampel perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021. Rincian nama perusahaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Emiten
1	ADARO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BRMS	Bumi Resources Tbk
5	BSSR	Baramulti Susessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Investama
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk

13	INDY	Indika Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : www.idx.co.id

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan datanya, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan pun merupakan data sekunder yang diambil dari beberapa *website* resmi seperti Bursa Efek Indonesia, Saham Ok, dan Yahoo Finance berupa laporan keuangan perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo;2002). Penelitian ini menggunakan variabel Pertumbuhan Aset, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo;2002). Penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas sebagai variabel Independen.

E. Pengukuran Variabel

1. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas didefinisikan sebagai laba yang dihasilkan perusahaan, laba berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Kopong, dkk (2016) diukur dengan rasio *Return on Equity*(ROE) dan penelitian ini menggunakan ROE yang menunjukkan seberapa banyak laba

bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. ROE dirumuskan sebagai berikut, menurut Wiweko (2015) :

2. Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari aset total. Perusahaan dengan tingkat aset yang tinggi dapat dianggap mempunyai risiko yang tinggi terhadap beta, karena perusahaan yang mempunyai laju pertumbuhan tinggi harus dapat menyediakan modal yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya (Novera, 2013). Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini diukur dengan membagi aset tahun sekarang dikurang aset tahun sebelumnya terhadap total aset tahun sebelumnya (Harahap, 2013).

$$\frac{(\quad)}{(\quad)}$$

3. Struktur Modal

Struktur modal dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan suatu perusahaan dalam mencapai stabilitas keuangan (Riyanto, 2001). Struktur modal berkaitan dengan pengeluaran jangka panjang perusahaan, yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011). Untuk mengukur nilai struktur modal, penulis menggunakan *Long Debt to Equity Ratio* (LDER). *Long Debt to Equity Ratio* (LDER) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsidari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit, menurut Kasmir (2013). Struktur modal merupakan campuran antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan (Raharja Putra, 2009). Menurut Syamsudin (2009) Rumus *Long Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengukur besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal (Basyaib,2007). Untuk mengukur nilai ukuran perusahaan, peneliti menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang dibandingkan dengan penjualan menurut Evita (2015). Total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam *logaritma natural* (Murhadi,2013), sehingga digunakan rumus:

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Asset$$

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif Menurut Ghozali (2017) untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Ada beberapa teknik analisis deskriptif, yaitu pengukuran tendensi sentral dan pengukuran penyebaran data. Ukuran tendensi sentral adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan kumpulan data tentang sampel atau populasi yang disajikan dalam bentuk tabel atau bagan, ukuran tendensi sentral adalah mean, median, modus, kuartil, desil, dan persentil. Besar kecilnya sebaran data merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui derajat penyebaran data pada tingkat homogenitas data. Besar kecilnya sebaran data adalah range, deviasi mean, deviasi standar, dan varian relatif.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2017), uji hipotesis klasik data penelitian menggunakan empat model uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji tersebut dimaksudkan agar persamaan regresi yang dihasilkan teruji ketepatannya. Model pengujian tersebut sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, karena diketahui bahwa uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik tidak valid untuk ukuran sampel kecil.

Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal, yaitu melalui analisis grafik. Menurut keputusan Ghozali (2017), dapat dilihat dari hasil uji K-S bahwa jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal, dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah multikolinieritas dalam regresi tersebut. Menurut Ghozali (2017), uji multikolinieritas diuji dengan melihat nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 , dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain masih ada, disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis atau nonheteroskedastis. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Uji Glejser meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi $< 5\%$, maka H_0 ditolak, artinya ada heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah residual pada waktu yang berbeda dalam model regresi linier berkorelasi. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi dalam regresi tersebut. Jika terjadi autokorelasi, persamaan menjadi tidak sesuai untuk prediksi. Secara sederhana, analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga tidak boleh ada korelasi antara data penelitian dengan data

penelitian sebelumnya. Menurut Ghozali (2017), uji Durbin Watson dapat digunakan untuk melakukan uji autokorelasi pada kondisi $dU < DW < (4-dU)$.

3. Analisis Regresi Berganda

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi linier berganda, yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas, Ghozali (2017). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROE = \alpha + \beta_1 PA + \beta_2 LDER + \beta_3 UP + e$$

Keterangan :

ROE	= Profitabilitas
α	= Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	= Koefisien Regresi Berganda
PA	= Pertumbuhan Aset
LDER	= Long Debt to Equity Ratio
UP	= Ukuran Perusahaan
e	= Error

4. Uji Hipotesis

A. Uji F

Menurut Ghozali (2017) Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan sebesar 5% adalah sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_a diterima

B. Uji T

Penelitian ini menggunakan uji t. Menurut Ghozali (2017) Uji t menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan signifikan yang digunakan adalah 0.05.

Kriteria yang digunakan dalam pengujian adalah :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh)
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (berpengaruh)

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, yang terlihat dari besarnya koefisien determinasi (R-squared). Nilai R-square yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2017).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2021. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 22 perusahaan dengan total data sebanyak 132 data. Perhitungan menggunakan model analisis linear berganda menggunakan *software* SPSS 25.00. Berdasarkan perhitungan secara statistik serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hipotesis pertama diperoleh hasil pertumbuhan aset yang diproksikan dengan *Total Aset Growth* (TAG) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) atau hipotesis 1 dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif pada profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin bertambahnya pertumbuhan aset, maka akan meningkatkan profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara. Semakin tinggi total aset, semakin besar pula hasil operasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Hasil dari penelitian pertumbuhan aset terhadap profitabilitas, hal ini berarti semakin tinggi pertumbuhan aset suatu perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori kinerja keuangan menurut Fidhayatin (2012) bahwa “perusahaan yang sehat akan memberikan laba pada pemilik modal nantinya. Lalu kinerja keuangan suatu perusahaan yang telah dicapai dalam periode waktu tertentu adalah gambaran sehat tidaknya suatu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

Hipotesis kedua diperoleh hasil struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity* (DER) atau hipotesis 2 dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif pada profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan jika proporsi utang meningkat maka modal kerja akan meningkat, dan jika

pengelolaan utang dilakukan dengan baik maka akan meningkatkan laba perusahaan sehingga meningkatkan efisiensi operasi perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori pecking order yang menjelaskan bahwa perusahaan yang profit sering kali menggunakan modal sendiri daripada menggunakan hutang jangka panjang. Penggunaan teori ini relevan dengan variabel struktur modal karena ketika laba perusahaan meningkat, perusahaan tidak menambah hutangnya karena profitabilitasnya tinggi, sehingga tidak perlu lagi mencari pinjaman eksternal lainnya.

Hipotesis ketiga diperoleh hasil ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Firm Size* berpengaruh positif pada profitabilitas. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan berpengaruh pada profitabilitas hal ini karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi ini menjadi penyebab naiknya harga saham di pasar modal.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini perusahaan dapat lebih memperhatikan hutang jangka panjang perusahaan, serta memperhatikan kebijakan investasi yang diterapkan perusahaan sehingga akan lebih mengoptimalkan profitabilitas perusahaan. Menurut hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan variabel pertumbuhan aset, struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan melakukan seleksi lanjutan terhadap perusahaan agar hipotesis penelitian ini benar-benar terpenuhi. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pertumbuhan aset, struktur modal dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Rafly. Anis Rachma Utary. dan Felisitas Defung. 2018. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan serta Harga Komoditas terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Batu Bara di Indonesia". *Jurnal Manajemen*. Universitas Mulawarman.
- Anafo, Ampoteng, & Yin. 2015. The Impact of Capital Structure on Profitability of Banks Listed on the Ghana Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Ang, Robert. 2010. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ariyasa, I Made. Gede Putu Agus Jana Susila. dan Ni Nyoman Yulianthini. 2019. "Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI". *Jurnal Prospek*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Astuti, Ranti Agus. Kirmizi Ritonga. dan Al Azhar. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Riau.
- Basyaib, Fachmi. 2007. *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Carpenter, M.A. & Sanders, W.G. 2007. *Strategic Management, A Dynamic Perspective: Concepts & Cases (2nd ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fitriana, Pingkan Mayosi. 2014. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening". *Skripsi Universitas Diponegoro*
- Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*, Edisi I. Yogyakarta ; BPFE UGM.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Ketujuh ed.)*. Yogyakarta: BPF.
- Hartono. 2003. Kebijakan Struktur Modal: Pengujian Trade Off Theory dan Pecking Order Theory (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEJ), *Perspektif*, Vol.8, No.2, Desember 2003.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Husnan Suad, Enny Pudjiastuti. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irene, Qian, & Yee. 2014. Does organizational growth contribute to profitability evidence from Malaysian public listed companies. *Internasional journal of business and society Vol 15 No 2*.
- Isgiyarta, Jaka. Habsyah Fitri Aryani. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perbankan dengan Variabel Moderasi Diversifikasi Aset.". *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*. Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan Ke-6*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kopong, Yeny. Riska Nurzanah. 2016. "Pengaruh Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014". *Jurnal Akuntansi Manajerial*. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
- Kusuma, Handri. 2005. "Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.10, No.1*.
- Liwang, Florencia Paramitha. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ45 Periode Tahun 2006-2009. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan*.
- Mai, Muhammad Umar., 2006, Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta, *Ekonomika*. Politeknik Negeri, Bandung.
- Masdar Mas'ud. 2008. Faktor-faktor Penentu Struktur Modal Serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Universitas Muslim Indonesia Makassar.

Mesut Dogan. 2013. Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey. Bayat Vocational School, Afyon Kocatepe University. *Research Journal of Finance and Accounting*.

Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Jilid 1*. Salemba Empat. Jakarta.

Myers, S.C. 2001. "Capital Structure." *Journal of Economic Perspectives*.

Novera, Elza. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Dividen dan Likuiditas Terhadap Beta Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Finance yang terdaftar di BEI). *Artikel Ilmiah*. Universitas Negeri Padang.

Novitasari, Merlin. Daryono Setiadi., Samsul Anwar. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas melalui Struktur Modal. *Jurnal Investasi*.

Prastyo Utomo dan Djumahir. 2011. Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tekstil yang Go-Public di Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Universitas Brawijaya.

Raharja Putra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rifai, Moh. Rina Arifati. Maria Magdalena. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012". *Jurnal Akuntansi*. Universitas Pendaran Semarang.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.

Rukmana, Risa. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Ekonomi*. STIE Tri Dharma Nusantara Makassar.

Sariyana, Bagus Mangdahita. Yudiaatmaja, Fridayana. Suwendra, I Wayan. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages). *Jurnal Manajemen*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPF. UGM.

Setiadi. (2007). Pengaruh Company Size, Profitabilitas, dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure. *Jurnal Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung*.

- Setyawan, Hendri dan Sutapa. 2006. Analisis Faktor Penentu Struktur Modal (Studi Empiris Pada Emiten Syariah di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001- 2004). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 5 No.2*.
- Singh, N. P., & Bagga, M. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study. *Jindal Journal of Business Research*.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet.
- Syamsudin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wiweko, Hidayah. 2015. *Manajemen Keuangan. Buku Ajar*. Bandar Lampung: CV. Anugerah Utama Raharja (AURA).
- Yuliana, Fira. 2014. *Analisis Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Universitas Muhammadiyah: Jember.